

ORANG-ORANG BADUI DALAM AL-QUR'AN
(Studi Tematik)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Tafsir dan Hadits



Oleh :

Gigih Firmansyah

NIM: 114211058

FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2016

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 17 Mei 2016

Deklarator,



Gigih Firmansyah
NIM: 114211058

ORANG-ORANG BADUI DALAM AL-QUR'AN
(Studi Tematik)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana S1 dalam
Ilmu Tafsir dan Hadis



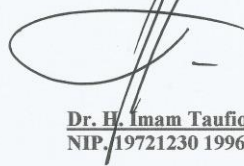
Oleh :

Gigih Firmansyah
NIM: 114211058

Semarang, 17 Mei 2016

Disetujui Oleh,

Pembimbing I



Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag
NIP. 19721230 199603 1002

Pembimbing II



Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag
NIP. 19771020 200312 1002

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Humaniora
UIN Walisongo Semarang
Di Semarang

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

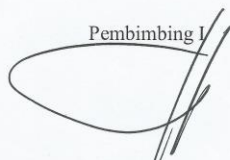
Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya,
maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Gigih Firmansyah
NIM : 114211058
Jurusan : Ushuluddin/TH
Judul Skripsi : ORANG-ORANG BADUI DALAM AL-QUR'AN (STUDI
TEMATIK)

Dengan ini telah saya setuju dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas
perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb.

Semarang, 17 Mei 2016

Pembimbing I


Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag
NIP. 19721230 199603 1002

Pembimbing II



Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag
NIP. 19771020 200312 1002

PENGESAHAN

Skripsi Saudara **Gigih Firmansyah** dengan NIM. **114211058** telah dimunaqasyahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal: **10 Juni 2016**. Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora, Jurusan Tafsir dan Hadits.



Petua Sidang,

Dr. S. Mukhsin Jamil, M.Ag
NIP. 19700215 199703 1003

Pembimbing I

Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag
NIP. 19721230 199603 1002

Penguji I

Dr. Safii, M.Ag
NIP. 19650506 199403 1002

Pembimbing II

Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M. Ag
NIP. 19771020 200312 1002

Penguji II

Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag
NIP. 19700524 199803 2002

Sekretaris Sidang,

Fitriyati, S.Psi. M.Si
NIP. 19690725 200501 2002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ^٤

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. (QS. Yusuf: 111)

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut :

a. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	ki
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	...’	apostrof
ي	ya	y	ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	a	a
ـِ	kasrah	i	i
ـُ	dhammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـيْ	fathah dan ya	ai	a dan i
ـَـوْ	fathah dan wau	au	a dan u

c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau Maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـاِ	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ـِـيْ	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُـوْ	dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh : قَالَ : qāla
 قِيلَ : qīla
 يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan :

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah / t /

Contohnya : رَوْضَةٌ : raudatu

2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah / h /

Contohnya : رَوْضَةٌ : raudah

3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al

Contohnya : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raudah al-aṭfāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya : رَبَّأً : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya

Contohnya : الشِّفَاءُ : asy-syifā'

2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf / l /.

Contohnya : الْقَلَمُ : al-qalamu

g. Hamzah

Diyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'u
شَيْئٌ	- syai'un

إِن	- inna
أمرت	- umirtu
أكل	- akala

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillāhirrahmānirrahīm

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpah kepada junjungan kita, Nabi agung Muhammad saw. beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi yang berjudul, Karakter Orang-orang Badui dalam Al-Qur'an (Studi Tematik) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S-1). Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, menjadi keharusan bagi penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut. Ucapan terima kasih itu terutama penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Mukhsin Jamil, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag dan Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag selaku dosen pembimbing penulis, yang telah memberikan pikiran dan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Segenap dosen dan civitas akademika Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
5. Ibu dan Bapak penulis (Kasmu'ah dan Nasrun) yang selalu memberikan cinta-kasihnya kepada penulis, serta kakak dan adik penulis (Septina Nafiyanti, Ilma Nor Rohana, dan Alvin Yusuf Akbar).
6. KH. Dimiyati Rois dan Ny. Tho'ah beserta putra-putrinya. Semoga penulis diakui sebagai murid beliau.

7. Sahabat-sahabati PMII Rayon Ushuluddin, PMII Komisariat Walisongo (Gopal, Muqsit, Mas Zaim, Adib, Mustika, Alya, Pepep, dan lainnya), teman-teman LPM IDEA (Saepuddin, Gering, Mas Zaim, Lutfi, Gopal, Jek, dan lainnya), bala pikir KSMW (Muqsit, Mas Zaim, Gopal, Lutfi, Adib, dan lainnya), dan teman-teman kelas TH C (Mbah Mahfudz, Mas Zaim, Gering, Jek, Raga, Jadid, Muhlisin, Shobih, Rohmah, Chalimah, Alya, Dian Fatma, Faizah, Saepul, Ijam, dan lainnya). Namanya banyak yang mirip ya? Maaf tidak bisa menyebutkan semuanya. Kalian luar biasa.
8. Sahabat-sahabat penulis di al-Fadllu (Panji, Pepeng, Ulum, Misbah, Azhari, Motor, Amin, Najib, Wahet, dan lainnya).
9. Pengurus RMI-Jateng (Mas Zulfa, Mas Lutfi dan lainnya), yang kantornya dibuat penulis mengerjakan skripsi.
10. Berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih.

Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat. Amin.

Semarang, 17 Mei 2016

Penulis,

Gigih Firmansyah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HAKAMAN TRANSLITERASI	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMAKASIH	xii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	11

BAB II

TAFSIR MAUDLU'I, TINJAUAN UMUM TENTANG ORANG-ORANG BADUI DAN TENTANG KARAKTER

A. Tafsir Maudlu'i	13
1. Pengertian Tafsir Maudlu'i	13
2. Sejarah Perkembangan Tafsir Maudlu'i	14
3. Langkah-langkah Tafsir Maudlu'i	16
4. Kelebihan dan Kekurangan Tafsir Maudlu'i	18
B. Tinjauan Umum Tentang Orang-orang Badui	19
1. Pengertian Orang-orang Badui (<i>al-A'rāb</i>)	19
2. Orang-orang Badui dalam Sejarah	22

C. Tinjauan Umum Tentang Karakter	33
1. Pengertian Karakter	33
2. Unsur-unsur Pembentuk Karakter	35

BAB III

AYAT-AYAT *AL-A'RAB* DALAM AL-QUR'AN

A. Ayat-ayat al-Qur'an tentang Orang-orang Badui	38
B. Asbabun Nuzul	43
C. Munasabah Ayat	44

BAB IV

ORANG-ORANG BADUI DALAM AL-QUR'AN

A. Karakter Orang-orang Badui	50
1. Suka Mencari Alasan	50
2. Keras Kekafiran dan Kemunafikannya	52
3. Pandai Menyembunyikan Kemunafikan	55
4. Lebih Mencitai Dirinya Sendiri daripada Rasul	57
5. Berkata Tidak Sesuai Hatinya	59
B. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Orang-orang Badui ..	64
1. Kondisi Geografis	65
2. Kondisi Sosial	65
3. Pendidikan	65

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

Abstrak

Al-Quran turun tidak semata-mata terlepas dari ruang dan waktu. Al-Qur'an turun dalam suatu kondisi sosial masyarakat tertentu dan waktu tertentu. Untuk itu, melihat konteks pada waktu al-Quran turun, sangatlah penting agar dapat ditarik pemahaman yang lebih kompleks. Termasuk dalam hal ini adalah ayat-ayat membicarakan mengenai orang-orang Badui (*al-a'rāb*).

Dalam menjelaskan mengenai karakter orang-orang Badui yang disebutkan oleh al-Qur'an, peneliti menggunakan metode *maudlu'i*, yakni dengan cara menghimpun ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki maksud yang sama dan membahas satu topik masalah kemudian menganalisisnya dari berbagai aspek. Sehingga, sumber utama (primer) yang penulis pakai dalam penelitian ini adalah al-Qur'an, dan sumber data skundernya adalah kitab-kitab tafsir, buku-buku yang berkaitan, dan lain-lain. Sedangkan analisis yang penulis gunakan adalah analisis deskriptif.

Kata *al-a'rāb* atau yang bermakna orang-orang Badui, secara langsung disebutkan oleh al-Qur'an sebanyak sepuluh kali, ditambah lagi ada dua ayat – meski tidak menyebut *al-a'rāb* - juga menjelaskan/merujuk kepada orang-orang badui. Jadi ada dua belas ayat yang menjelaskan tentang orang-orang Badui. Dalam menjelaskan mengenai karakter orang-orang Badui, al-Qur'an menyebutkan bahwa mereka suka mencari alasan, keras kekafiran dan kemunafikannya, pandai menyembunyikan kemunafikannya, lebih mencintai dirinya sendiri daripada Rasul, dan berkata tidak sesuai dengan apa yang ada di harinya. Meski demikian, tidak semua orang-orang Badui begitu, ada pula golongan yang keimanannya dipuji oleh Allah swt.

Hal demikian itu karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembentukan karakternya. Yaitu meliputi kondisi geografis, kondisi sosial, dan pola pendidikan. Ketiga hal inilah yang turut membentuk karakter orang-orang Badui sebagaimana disebut.

Kata Kunci: *Badui, Karakter.*